

**METODE PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 3 SIALANG PASUNG
*EFFECTIVE LEARNING METHODS AT STATE ELEMENTARY SCHOOL 3
SIALANG PASUNG***

Natasya Nurul Adha¹, Neli Selvira², Rezkih³, Silsi Anggi Septiana⁴, Dea Mustika⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau

deamustika@edu.uir.ac.id

ABSTRACT

Lecture, discussion, and assignment methods are effective learning processes in increasing student learning activity. In this process, teachers not only ensure that students acquire knowledge, but also ensure that students learn to communicate, collaborate, and respect the opinions of others. This study used a qualitative research method. The results showed that the learning methods used at Sialang Pasung 3 Public Elementary School were enjoyable for students and helped improve their learning outcomes. By implementing these methods effectively, teachers can maximize students' potential in achieving the desired learning objectives.

Keywords: *Learning Methods, Communication, Collaboration, Learning Outcomes*

ABSTRAK

Metode ceramah, diskusi, dan penugasan merupakan proses pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Dalam proses ini, Guru tidak hanya memastikan siswa memperoleh pengetahuan, tetap juga memastikan siswa untuk belajar berkomunikasi, berkolaborasi, dan menghargai pendapat orang lain. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan metode pembelajaran yang digunakan di sekolah dasar negeri 3 Sialang pasung menyenangkan bagi siswa serta membantu meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan menerapkan metode ini secara efektif, guru dapat memaksimalkan potensi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Komunikasi, Kolaborasi, Hasil Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Kualitas pendidikan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan di sekolah-sekolah. Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar di Indonesia, memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerahnya. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung telah mengimplementasikan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan efektif. Artikel ini akan membahas tentang metode pembelajaran yang digunakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung dan bagaimana metode tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Dalam pendahuluan ini, kita dapat melihat bahwa artikel akan membahas tentang metode pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung, serta bagaimana metode tersebut dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Pendahuluan ini juga dapat memicu rasa ingin tahu pembaca untuk mengetahui lebih lanjut tentang metode pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, metode diskusi, metode penugasan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk memahami metode pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung. Dengan menggunakan desain studi kasus, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen yang terkait dengan metode pembelajaran di sekolah. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa, termasuk metode pengajaran. Wawancara dengan guru dan siswa dilakukan untuk mengumpulkan data tentang metode pembelajaran yang efektif, termasuk kelebihan dan kekurangan dari metode yang digunakan. Analisis dokumen yang terkait dengan metode pembelajaran di sekolah juga dilakukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap, termasuk rencana pembelajaran, buku pelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang terkait dengan metode pembelajaran yang efektif, seperti penggunaan teknologi, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan evaluasi pembelajaran yang autentik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang metode pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung dan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah

lainnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran di Indonesia, serta memberikan inspirasi bagi guru dan praktisi pendidikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan mencapai tujuan pendidikan nasional.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Metode Mengajar Ceramah

Di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung, metode mengajar ceramah masih menjadi salah satu metode yang umum digunakan oleh guru-guru. Dalam metode ini, guru menyampaikan materi pelajaran secara lisan kepada siswa, seringkali dengan menggunakan papan tulis dan buku pelajaran sebagai sumber referensi. Guru menjelaskan konsep-konsep yang terkait dengan materi pelajaran, memberikan contoh, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan siswa. (Lilik, 1975)

Metode ceramah ini dianggap efektif untuk menyampaikan informasi yang luas dan kompleks dalam waktu yang relatif singkat, namun juga memiliki kelemahan seperti kurangnya interaksi antara guru dan siswa, serta kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. (Marlina,)

Dalam praktiknya, metode ceramah di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung seringkali diiringi

dengan demonstrasi dan contoh-contoh yang relevan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan. (Maryati, 1975)

Guru juga seringkali meminta siswa untuk mencatat poin-poin penting yang disampaikan dalam ceramah, sehingga siswa dapat mempelajari kembali materi pelajaran di rumah. Namun, beberapa siswa mungkin merasa kesulitan untuk memahami materi pelajaran hanya dengan mendengarkan ceramah, sehingga perlu adanya variasi metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. (Lilik, 1975)

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, guru-guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung juga telah berusaha untuk mengembangkan metode ceramah yang lebih interaktif, seperti menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan bertanya, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Dengan demikian, metode ceramah dapat menjadi lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, serta membantu meningkatkan hasil belajar mereka. (Maryati, 1975).

2. Metode Pengajaran Diskusi

Di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung, metode mengajar diskusi menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dalam metode ini, guru membagi siswa ke dalam kelompok

kecil dan memberikan topik diskusi yang relevan dengan materi pelajaran. Siswa kemudian berdiskusi dan berbagi pendapat untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan. Guru berperan sebagai fasilitator, memberikan arahan dan memastikan bahwa semua siswa terlibat dalam diskusi. (Maryati, 1975)

Dengan metode diskusi, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga belajar berkomunikasi, berkolaborasi, dan menghargai pendapat orang lain. Mereka juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mengungkapkan pendapat. Guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung telah mengimplementasikan metode diskusi dalam berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, dan pendidikan kewarganegaraan. (Rudi Arianto, 1983)

Hasilnya, siswa-siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kritis dan partisipasi dalam kelas. Mereka menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, serta lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat, dibandingkan dengan metode ceramah. Metode diskusi telah menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung, dan diharapkan dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. (Lilik, 1975)

Selain itu, metode diskusi juga membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan sosial dan emosional, seperti kemampuan bekerja sama, menghargai perbedaan, dan mengelola konflik. Guru juga dapat memantau kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan kemampuan mereka. Dengan demikian, metode diskusi menjadi salah satu pendekatan yang holistik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung.

Dalam implementasinya, guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung juga memperhatikan beberapa hal, seperti memastikan bahwa topik diskusi relevan dengan materi pelajaran, memberikan arahan yang jelas, dan memantau kemajuan siswa. Dengan demikian, metode diskusi dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. (Maryati, 1975).

3. Metode Pengajaran Penugasan

Di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung, metode pengajaran penugasan menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari. Dalam metode ini, guru memberikan tugas atau proyek kepada siswa untuk dikerjakan secara individu atau kelompok, yang dirancang untuk menguji kemampuan siswa dalam menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih topik, metode, dan sumber daya yang

sesuai untuk menyelesaikan tugas, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. (Anton, 1982)

Dengan metode penugasan, siswa di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung dapat mengembangkan kemampuan akademik dan non-akademik, seperti kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, dan mengelola waktu. Mereka juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar, karena mereka diberikan kesempatan untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung berperan sebagai fasilitator, memberikan arahan dan umpan balik yang konstruktif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka. (Misriana, 1987)

Metode penugasan juga membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti analisis, sintesis, dan evaluasi. Mereka dapat menganalisis informasi, mengidentifikasi masalah, dan mengembangkan solusi yang kreatif dan efektif. Dengan demikian, metode penugasan menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung, dan diharapkan dapat terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. (Nasrullah, 1982)

Dalam implementasinya, guru di Sekolah Dasar Negeri 3 Sialang Pasung memperhatikan beberapa hal, seperti memastikan bahwa tugas yang

diberikan relevan dengan materi pelajaran, memberikan arahan yang jelas, dan memantau kemajuan siswa. Dengan demikian, metode penugasan dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. (Maryati, dkk).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Silang Pasung, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ceramah, diskusi, dan penugasan masih relevan dan efektif apabila diterapkan secara tepat dan saling melengkapi. Metode ceramah membantu guru menyampaikan materi dasar secara terstruktur, sementara metode diskusi mendorong siswa untuk lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, serta melatih kemampuan berpikir kritis. Adapun metode penugasan berperan penting dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari serta menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kemandirian belajar.

Penerapan ketiga metode tersebut secara seimbang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih variatif dan tidak monoton. Guru memiliki peran penting dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Dengan pengelolaan yang baik, metode ceramah, diskusi, dan penugasan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu siswa mencapai tujuan belajar secara optimal. Oleh karena

itu, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi perlu terus dikembangkan agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Ayunda, Vika. Jannah, Miftahul. Annissa, & Gusmaneli. (2024) Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Pendidikan Dasar. Jurnal Ilmu sosial dan Humaniora, vol.1 no.3, 259-273

Mahmudah, Masrurroh. M.PD.I (2016) Urgensi Diantara Dualisme Metode Pembelajaran Ceramah Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Untuk Siswa MI/SD. Cakrawala, vol.11, no.1

Ruslandi, Ujang. Qomariyah, Siti. & Sumitra, Mimit. (2025) Peran Metode Pembelajaran Diskusi dalam Menciptakan Keaktifan Belajar Siswa di MAS Tarbiyatul Islamiyah. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika, vol .2, no.1,7990

Hadija, Kapile. Charles, & Juraid. Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN No. 2 Tamarenja Kecamatan Sindue Tobata. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 8,2354-614

Nurpipah, Fauziah. & AH, Maridjo. Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Dengan Metode Penugasan Kelas II SDN 11 Sungai Kunyit.

Sutarna, Nana. (2016) Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Kemampuan Memahami Peta Pada Siswa

Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Geografi, vol 16, no 1, 24-33.

Nugroho, Adji. Seto, Sutaryadi. & Widodo, Jumiyanto. Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Simanullang, Kendedes. Gultom, Vicy. Vidy, & Syahrial. (2024) Meningkatkan Minat Siswa dalam Belajar Menggunakan Metode Role-Playing pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. JURNAL BASICEDU, vol.8 no.2, 1328 – 1336